

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dan jawaban untuk mengetahui tujuan sebelumnya, yakni:

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif *Make A Match dan Team Quiz* terhadap hasil belajar binatang halal dan haram siswa kelas V MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif *Make A Match Dan Team Quiz* kelas V MI Miftahul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal dalam kondisi yang cukup baik. Ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79,75 yang berada dalam interval 76 – 80 dengan kualitas kategori cukup baik.
2. Hasil belajar binatang halal dan haram di kelas V MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kendal berada pada kondisi yang baik, terbukti dengan nilai rata-rata 83,028 yang berada dalam interval 83 – 88 dengan kualitas nilai kategori baik.
3. Dari analisis uji hipotesis dapat diketahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Make A Match dan Team Quiz* terhadap hasil belajar binatang halal dan haram kelas V MI Miftakhul Ulum Mojoagung Plantungan Kendal. Dari

proses perhitungan analisis korelasi didapat nilai korelasi sebesar 0,816. Melalui uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,615 > t_{tabel(0,05)(24)} = 2,060$ dan $t_{hitung} = 6,615 > t_{tabel(0,01)(24)} = 2,800$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Hal tersebut juga ditunjukkan dari analisis regresi diperoleh nilai $F_{reg} = 43,765$. Melalui uji F diketahui bahwa $F_{reg} = 43,765 > F_{tabel 5\%} = 4,3$ dan $F_{tabel 1\%} = 7,94$, maka hasilnya signifikan. Ini berarti bahwa ada pengaruh positif antara pembelajaran kooperatif *make a match dan team quiz* dan hasil belajar binatang halal dan haram kelas V MI Miftahul Ulum Mojoagung Plantungan Kendal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif *make a match dan team quiz* dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengefektifkan pembelajaran fikih di sekolah.
2. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif *make a match dan team quiz* dilaksanakan untuk kelas kecil (jumlah siswa antara 20 sampai dengan 25 siswa) sehingga pembelajaran lebih efektif, karena dengan ukuran kelas

yang lebih kecil maka kontrol dan perhatian guru terhadap siswa dapat lebih optimal;

3. Untuk melihat efek dari model pembelajaran kooperatif *make a match dan team quiz* tidak hanya cukup dengan satu atau beberapa pertemuan saja, namun siswa perlu dibiasakan dengan model tersebut sehingga pembelajaran yang terjadi dapat optimal;
4. Perlunya variasi dalam metode mengajar untuk memotivasi siswa dalam menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.